

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap sosial bermasyarakat di Panti Asuhan Bina Insani, meliputi pembinaan anak di panti asuhan, Tujuan yaitu anak mempunyai akhlak mulia, akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada Rasullullah saw, akhlak kepada lingkungan, serta tujuan lainnya berbakti kepada orang tua, anak menjadi sopan santun, dan mempunyai perilaku yang baik. Rencana program pembinaan secara khusus yaitu : Mengajar TPA, Latihan Berkutbah atau Muhadarah, Keterampilan dan Peternakan. Sebagian harapan program yaitu sudah terwujud dari keseluruhan anak asuh. Hasil menunjukkan hal yang positif dan efektif, karena semua program telah terpenuhi untuk membantu kebutuhan dalam melakukan penilaian hasil.
2. kegiatan-kegiatan yang mendukung secara umum dalam proses pembinaan anak asuh. Pengajian bersama masyarakat sekitar, mengikuti kegiatan organisasi pemuda, agenda kerja bakti bersama, dan pertanian.
3. Faktor penghambat dari proses pembinaan adalah karakter anak asuh yang berbeda-beda, kekurangan sumber daya manusia

dalam memberikan pembinaan hal ini juga menjadi salah satu hambatan yang berarti, jumlah anak asuh dan jumlah pengasuh yang tidak ideal juga mengakibatkan ketidak keseimbangan dalam pembinaan.

4. Proses evaluasi program dalam pembinaan anak asuh Panti Asuhan Bina Insani. Teknik menentukan pembinaan anak asuh, proses menyampaikan program terkait pembinaan dengan hasil, teknik mengidentifikasi pembinaan pada anak, cara mengidentifikasi kebutuhan yang dimiliki anak asuh, program yang sudah ada sesuai atau belum dalam pembinaan anak asuh, rencana program yang akan disiapkan dalam pembinaan, cara memotivasi anak asuh agar semangat dalam mengikuti pembinaan, dan evaluasi proses pembinaan.
5. Hasil pembinaan yang diperoleh dalam keberhasilan dan pembinaan yang terhambat dalam keberhasilan program. Manfaat dari pembinaan yaitu anak mempunyai akhlak yang mulia. Sopan dan santun, menghormati orang yang lebih tua, taat kepada Allah swt, mengujudkan cita-cita dan kesuksesan. Hasil yang diperoleh dari pembinaan yaitu mendatangkan manfaat yang baik untuk pengasuh maupun anak asuh., memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani memberikan kepribadian yang baik dan mengamalkan ajaran agama Islam. Apabila program belum berhasil diadakan evaluasi bersama

pengasuh dan anak asuh. Evaluasi ditinjau dari program pembinaan di panti menunjukkan hasil yang efektif.

B. Saran-saran

1. Bagi pengasuh

Hendaknya pengasuh lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengasuh para anak asuh dan bisa menjadi suri tauladan bagi mereka. Pengasuh harus lebih detail lagi memperhatikan aspek-aspek yang ada. Mengingat lembaga ini merupakan lembaga yang mandiri. Keadaan keseluruhan berada di tangan pengasuh, namun tidaklah mungkin jika semua dikerjakan oleh pengasuh. Maka pembagian tugas dan merata solusi yang tepat.

2. Bagi Pengurus Panti Asuhan Bina Insani

Strategi dalam pembentukan sikap sosial bermasyarakat tentu membutuhkan dorongan dan motivasi yang harus terus diberikan. Hal ini bisa diwujudkan dengan bekerja sama dengan masyarakat dan dilakukannya pembinaan kepada pengasuh. Kemudian memberikan evaluasi yang membangun untuk mengawali jalannya pembentukan sikap sosial bermasyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sampai selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan

kerendahan hati, kritik dan saran dari pembaca yang menjadi harapan penulis, agar dapat meningkatkan kualitas diri. Sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya dan dapat bermanfaat bagi semua orang.

Amin ya Rabbal alamin